

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dalam rangka memahami kondisi terhadap program penyelenggaraan pelatihan di PKBM An'Nuur secara mendalam dengan latar alamiah tanpa adanya intervensi atau manipulasi baik dari pihak penulis sendiri maupun dari pihak lain.

B. Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus penelitian ialah penyelenggaraan pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin bagi kaum perempuan di PKBM An'Nuur kota Makassar, dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap perencanaan, penyelenggara menetapkan tujuan dan sasaran dengan cara identifikasi peserta pelatihan, identifikasi kebutuhan peserta, merancang

kegiatan, sarana dan prasarana pelatihan serta mempersiapkan dana/biaya pelatihan

2. Tahap pelaksanaan, semua aspek kegiatan teknis yang terdiri dari ; metode pelatihan, materi/bahan pelatihan dan jadwal pelatihan
3. Tahap penilaian, menunjukkan suatu usaha untuk memperoleh informasi atau keterangan dari hasil suatu program dan menentukan nilai dengan langkah-langkah yang terdiri dari: tahap awal, tahap pelaksanaan, tahap akhir

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Yaitu mengumpulkan data dari subyek peneliti sebanyak-banyaknya. Di samping itu peneliti juga berperan sebagai partisipan penuh, yaitu mencari data-data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dari informan.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PKBM An'Nuur yang berada di jl. Mongunsidi Baru Kel. Ballaparang, Kec, Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

E. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data sekaligus sebagai informan dari penelitian ini secara keseluruhan berjumlah 6 orang yaitu 1 orang penyelenggara, 1 orang pengelola, 1 orang tutor/instruktur dan 3 warga belajar.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati, mengumpulkan data dan mendeskripsikan tentang pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan Tanya jawab sebagai informasi dalam mendukung tercapainya tujuan tertentu dengan mewawancarai pengelola dan anggota yang mengikuti pelatihan di PKBM An'Nuur. Wawancara dilakukan dengan pola sistematis dan mendalam, sebagai proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka dengan responden sebagai tujuan untuk pengumpulan data. Data yang dimaksud adalah data untuk mencari kajian tentang pelaksanaan pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin di PKBM An'Nuur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang telah dibuat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan catatan langsung pada saat wawancara dan gambar hasil tinjauan berupa foto selama penelitian berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini bersifat deskriptif berlangsung dengan proses pengumpulan data, langkah-langkah yang ditempuh yaitu:

1. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari hasil pengamatan, observasi, wawancara dan dokumentasi
2. Reduksi data, yang dimaksudkan adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan pengklasifikasian data yang terpusat pada penyelenggaraan pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin bagi kaum perempuan di PKBM An'Nuur kota Makassar
3. Penyajian data, dilaksanakan berdasarkan aspek yang diteliti dan disajikan dalam bentuk laporan yang mudah dipahami secara keseluruhan
4. Verifikasi data, dengan melakukan uji kebenaran data yang diperoleh dari lapangan atau sumber data, dengan cara memverifikasinya kembali sehingga data yang akurat dan terpercaya.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data, peneliti melakukan teknik pemeriksaan data dengan teknik ketekunan pengamatan dan teknik triangulasi.

Teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci dan mendalam serta berkesinambungan terhadap fenomena dan peristiwa yang terjadi pada latar penelitian, sehingga ditemukan hal-hal yang relevan dengan kepentingan penelitian. Dengan perkataan lain, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Teknik triangulasi dilakukan dengan maksud mengecek ulang derajat keterpercayaan data atau informasi yang telah diperoleh. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi metode yakni pengecekan kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.